

## Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bagi Masyarakat Pada POS Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Muhammad Busyro Karim<sup>1</sup> dan Siti Fadryana Fitroh<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

### Abstract

Pos TPAI Bermain dan Belajar Imamul Kholil and Pos Taman PAUD Melati that are Pos PAUD located at RW 007, Banyuajuh Village on Kamal District. Both Pos PAUD aforementioned are declared on the initiative of citizens who care about the presence of children who are unable to attend school at PAUD level. Both partners have the same problems, especially the incomplete operational licenses of the institution, the unorganized management of the institution and the unstructured learning plan. The proposer provides advice on problem solving through the activity of mentoring and counseling of the institution. Based on the situation analysis of the existence of Pos PAUD in Banyuajuh, the operational license of the institution has not been officially processed. The result of agreement with the manager of partner institution, the management will be facilitated by the assistance and guidance of the proposer team in some stages. Based on the initial coordination results, the implementation team prepares the training material by taking into account the institution's proposal or as required by the institution. In addition to preparing the materials, the team also conducted briefing to students and teams of facilitators to alleviate the implementation of the training. The materials provided in the training are the preparation of the lesson plan, the management of the institution and the producing of teaching media from the used materials. During the training process, the team has monitored and interviewed the trainees regarding the materials, methods and presenters in this activity. Generally, the teachers stated the training was very excellent and the material provided was indispensable material in early childhood learning and management.

Key words : POS PAUD, Operational Mangement, learning plan

### PENDAHULUAN

Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal merupakan desa yang terletak di dekat pelabuhan kamal kabupaten bangkalan madura. Desa ini termasuk desa yang banyak di huni oleh pendatang dari luar pulau madura, meskipun demikian masih banyak penduduk asli madura yang tinggal. Penduduk yang merupakan pendatang rata-rata memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi di bandingkan dengan penduduk aslinya, sehingga muncul kesenjangan-kesenjangan yang cukup besar. Kesenjangan yang muncul termasuk masalah pendidikan, dimana banyak terdapat anak usia dini yang tidak bisa bersekolah di PAUD formal, anak-anak tersebut tidak memiliki kegiatan yang jelas mereka hanya bermain-main saja di jalan.

Terdapat 2 Pos PAUD yang berada di RW 07 Desa Banyuajuh, Pos PAUD yang pertama yaitu Pos PAUD bermain dan belajar yang merupakan Pos PAUD yang diselenggarakan berdasarkan inisiatif dari pengelola Taman Pendidikan Agama Islam (TPAI) Imamul Kholil. Pos PAUD yang kedua yaitu Pos PAUD Melati yang merupakan Pos PAUD yang berada di rumah warga yang tidak dipakai yang letaknya strategis dekat dengan Balai

RW 07 desa Banyuajuh. Pos PAUD melati dilaksanakan atas inisiatif ibu-ibu PKK desa yang mengacu pada program BKB PKK RW 07 desa Banyuajuh. Keberadaan Pos PAUD di RW 7 desa Banyuajuh memiliki tujuan untuk mampu memberikan kesempatan pada anak usia dini yang ada di desa Banyuajuh guna merasakan pendidikan yang sama dengan anak-anak yang orang tuanya mampu menyekolahkan di PAUD formal. Pos PAUD di Desa Banyuajuh juga diharapkan mampu menjadi tempat belajar sambil bermain yang menyenangkan, aman dan nyaman.

Eksistensi Pos PAUD yang ada di Desa Banyuajuh ini diharapkan menjadi tempat bermain yang menyenangkan dan edukatif pada anak usia dini (*golden age*) masa emas pertumbuhan anak yang diprioritaskan pada anak semenjak lahir hingga berusia 4 (empat) tahun, sebagaimana amanat ketentuan Pasal 109 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (selanjutnya disebut UU Sisdiknas) bahwa 'salah satu tujuan pendidikan non formal PAUD adalah mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, estetis, kinestetis, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan

bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Dalam mengembangkan semua potensi pada anak secara maksimal, dibutuhkan pengetahuan lebih untuk orang dewasa yang dekat dengan anak yakni peluang dan kesempatan memperoleh pelatihan kaitannya dengan proses pembelajaran anak usia dini. Selain itu membantu para Bunda PAUD untuk ‘melek informasi’ yang akan berpengaruh pada daya kreatifitas pengembangan sarana pembelajaran untuk anak-anak usia PAUD. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Dalam menjalankan beberapa aspek diatas dibutuhkan tenaga pendidik (guru) yang paham tentang standar perkembangan, lembaga yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sekaligus kurikulum yang terstandar untuk anak usia dini. Beberapa aspek diatas belum dimiliki oleh kedua Pos yang ada di Desa Banyuajuh yakni Pos PAUD bermain dan belajar dan Taman Posyandu PAUD Melati, karena dasar pendirian dari kedua Pos berdasarkan inisiatif masyarakat tentang kepedulian pendidikan anaknya jadi belum memiliki prosedur yang tepat. Berdasarkan analisis situasi akan keberadaan Pos PAUD di Banyuajuh ijin operasional lembaganya belum terurus secara resmi, mereka belum memiliki surat sah dalam pendirian atau pengakuan, sehingga dalam manajemen pengelolaan lembagabelum tertata secara maksimal karena mereka hanya bermodal pada prinsip yang penting anaknya sekolah dan ada proses belajar mengajar. Selain itu perencanaan pembelajaran juga belum terlaksana sesuai standar pembelajaran karena kualitas dari SDM pengajarnya tidak memiliki basic pengetahuan dan kompetensi yang terstandar tentang pendidikan anak usia dini. Membaca situasi diatas perlu mendapatkan penanganan segera, agar segera tersolusi permasalahan di lapangan.

Berdasarkan observasi oleh pengusul, permasalahan yang dihadapi di POS PAUD di RW 07 Desa Banyuajuh tersebut yaitu :

1. Ijin Operasional Lembaga yang belum di urus oleh Pengelola POS PAUD
2. Kompetensi dan keterampilan pengelola POS PAUD yang masih terbatas
3. Kegiatan Pembelajaran masih mengikuti Kurikulum dari TK yang terletak di Desa Banyuajuh
4. Sarana dan prasarana yang terbatas ( Media Pembelajaran)

5. Tingkat pendidikan pengelola dan tenaga pengajar PAUD terbatas SLTA dan merupakan ibu rumah tangga

Permasalahan yang di hadapi kedua lembaga mitra ini merupakan urgensi yang harus segera diselesaikan secara bertahap, maka program Ipteks Bagi Masyarakat (IBm) dilaksanakan secara bertahap dengan menggunakan metode pendampingan dan Konseling program – program lembaga Mitra. Adapun Solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan metode pendampingan dan konseling ini, antara lain :

1. Memberikan pendampingan kepada pengelola untuk pengurusan ijin operasional lembaga, agar program-program di lembaga Pos PAUD diakui keberadaannya oleh dinas terkait.
2. Memberikan pelatihan tentang manajemen kepada pengelola lembaga Pos PAUD.
3. Memberikan Pelatihan pembuatan media pembelajaran dari bahan daur ulang kepada tutor dan pengelola lembaga.
4. Melaksanakan FGD dengan tema pembahasan isu – isu kurikulum pendidikan anak usia dini.
5. Memberikan pendampingan penyusunan perencanaan pembelajaran lembaga Pos PAUD. Pendampingan dan konseling ini berguna, antara lain:
  - a. Untuk peningkatan kualitas lembaga Pos PAUD.
  - b. Untuk peningkatan kreativitas tutor dalam kegiatan pembelajaran.
  - c. Untuk peningkatan kompetensi pengelola lembaga Pos PAUD.
  - d. Untuk peningkatan pemahaman tutor dan pengelola tentang kurikulum PAUD.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pada lembaga mitra yakni Pos PAUD adalah sebagai berikut :

- a. Metode pendekatan menggunakan kegiatan pendampingan yang dilakukan secara berkala dan terjadwal.
- b. Penyampaian pelatihan di laksanakan sesuai dengan prioritas masalah.
- c. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui focus group discussion (FGD).

Dalam melaksanakan kegiatan pendampingan pada lembaga mitra yakni Pos PAUD dibutuhkan langkah-langkah sehingga proses memecahkan permasalahan mitra dapat tersolusi secara cepat adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan bentuk pendekatan yang sesuai yakni komunikasi persuasif.

2. Penyampaian pelatihan dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.
3. Menyiapkan Sarana dan prasarana yang dibutuhkan yakni modul, papan tulis, buku panduan, laptop, LCD, alat peraga maupun poster.
4. Metode pelatihan menggunakan dua arah (diskusi), kelompok diskusi, pendampingan dan ceramah.

Agar pelaksanaan Ipteks bagi Masyarakat dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka diperlukan partisipasi mitra dalam kegiatan ini, antara lain: (i) tutor dan pengelola Pos PAUD RW 07 Desa Banyuajuh bersedia menjadi mitra pelaksanaan program sekaligus mengikuti pelatihan dan kegiatan pendampingan dalam upaya perbaikan lembaga; (ii) tutor Pos PAUD RW 07 Desa Banyuajuh bersedia mengikuti pelatihan dan kegiatan pendampingan pengembangan media pembelajaran Anak Usia Dini; (iii) tutor Pos PAUD RW 07 Desa Banyuajuh bersedia mengikuti pelatihan dan pendampingan kegiatan praktik pembelajaran, guna membentuk pendidik profesional dan handal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi sekaligus survey ke lembaga pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan lembaga mitra setempat, Terdapat 2 Pos PAUD yang berada di RW 07 Desa Banyuajuh, Pos PAUD yang pertama yaitu Pos PAUD bermain dan belajar yang merupakan Pos PAUD yang diselenggarakan berdasarkan inisiatif dari pengelola Taman Pendidikan Agama Islam (TPAI) Imamul Kholil. Pos PAUD yang kedua yaitu Pos PAUD Melati yang merupakan Pos PAUD yang berada di rumah warga yang tidak dipakai yang letaknya strategis dekat dengan Balai RW 07 desa Banyuajuh. Pos PAUD melati dilaksanakan atas inisiatif ibu-ibu PKK desa yang mengacu pada program BKB PKK RW 07 desa Banyuajuh. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2017 di hadir oleh pengelola lembaga, pendidik dan juga ketua yayasan.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola lembaga mitra Dalam menjalankan beberapa aspek diatas dibutuhkan tenaga pendidik (guru) yang paham tentang standar perkembangan, lembaga yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sekaligus kurikulum yang terstandar untuk anak usia dini. Beberapa aspek diatas belum dimiliki oleh kedua Pos yang ada di Desa Banyuajuh yakni Pos PAUD bermain dan belajar

dan Taman Posyandu PAUD Melati, karena dasar pendirian dari kedua Pos berdasarkan inisiatif masyarakat tentang kepedulian pendidikan anaknya jadi belum memiliki prosedur yang tepat.

Hasil Kesepakatan dengan pengelola dan pendidik pada lembaga mitra akan dilaksanakan program pelatihan tentang penyusunan perencanaan pembelajaran, membuat media dari bahan bekas, serta manajemen pengelolaan lembaga yang bertempat di TPAI Imamul Kholil. Berdasarkan analisis situasi akan keberadaan Pos PAUD di Banyuajuh ijin operasional lembaganya belum terurus secara resmi, mereka belum memiliki surat sah dalam pendirian atau pengakuan, sehingga dalam manajemen pengelolaan lembaga belum tertata secara maksimal karena mereka hanya bermodal pada prinsip yang penting anaknya sekolah dan ada proses belajar mengajar. Hasil kesepakatan dengan pengelola lembaga mitra, pengurusan akan di urus dengan bantuan dan pendampingan tim pengusul secara bertahap.

Dari hasil koordinasi awal, tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan dengan memperhatikan usulan lembaga atau sesuai kebutuhan lembaga. Selain menyiapkan materi, tim pelaksana juga melakukan pembekalan kepada mahasiswa dan tim pendamping untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan. Materi yang diberikan dalam pelatihan yaitu, penyusunan rencana pembelajaran, manajemen pengelolaan lembaga dan pembuatan media ajar dari bahan bekas Selama proses pelatihan, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode dan pemateri, dalam kegiatan ini. Secara umum guru mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran PAUD dan pengelolaan lembaga, sedangkan pematerinya sangat berkompeten.

Pada pelatihan hari pertama, para peserta pelatihan diberikan pelatihan tentang pemahaman sekaligus latihan pembuatan kurikulum, sesuai dengan kurikulum paud tahun 2013. Menurut peserta pelatihan, pembuatan kurikulum merupakan hal baru, karena selama ini mereka membelajarkan pada anak didik lebih sering menggunakan LKA. Pada pelatihan hari kedua, materi yang disampaikan adalah pembuatan media pembelajaran. Peserta dibelajarkan membuat media dari bahan-bahan yang ada di sekitar sekolah (khususnya dari bahan-bahan bekas pakai). Sebelum mendapat pelatihan, para peserta lebih sering menggunakan media yang diperoleh dari bantuan tetangga sekitar sekolah,

pihak swasta maupun pemerintah. Peserta pelatihan sangat antusias dengan pelatihan pembuatan media ini, hal ini dibuktikan dengan hasil-hasil media pembelajaran hasil karya mereka dan digunakan pada saat pembelajaran di sekolah. Pada pelatihan hari ketiga yaitu materi pengelolaan lembaga. Meskipun terdapat satu lembaga yang telah memiliki surat ijin operasional, namun secara umum mereka belum memahami terhadap fungsi dan tugas pokok setiap jabatan. Penunjukan pada satu jabatan tidak didasarkan pada kemampuan dan kompetensi seseorang, namun lebih pada senioritas umur. Artinya, yang umurnya lebih senior biasanya akan menduduki posisi atau jabatan sebagai ketua lembaga.

Pada akhir kegiatan diadakan *FGD* dengan isu-isu yang berhubungan dengan kurikulum mutakhir PAUD. Sekaligus pendalaman pembuatan media pembelajaran dari bahan dasar kain flannel. Peserta pelatihan dilatih untuk membuat boneka tangan atau jari. Mereka sangat antusias, karena mereka beranggapan membuat boneka jari atau tangan sangat sulit, ternyata pembuatannya sangat mudah.

#### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Ipteks bagi Masyarakat

(IbM) sudah dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan pada lembaga mitra. Kegiatan pelatihan yang dilakukan di lembaga mitra ini dirasakan sangat bermanfaat untuk kemajuan pendidikan di wilayah desa banyuajuh kecamatan kamal. Besar harapan masyarakat kegiatan ini tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama untuk kegiatan atau program – program selanjutnya antara PGPAUD FIP UTM dengan Lembaga PAUD di kecamatan Kamal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brooks, Jane. 2011. *The Process of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Malahayati dan Hairunnisa, A. 2009. *Ibu Cerdas Anak Pintar*. Depok: Rumah Ide
- Suryoharjuno, K. 2014. *Parenting Solution*. Ilman Nafia
- Suyadi dan Ulfah, M. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.